

**ANALISIS BIAYA PENGOBATAN STROKE PADA PASIEN RAWAT INAP KELAS I DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL SEBAGAI
PERTIMBANGAN DALAM PENETAPAN PEMBIAYAAN KESEHATAN BERDASAR INA-
CBGs PADA PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL 2014**

INTISARI

Stroke merupakan penyakit yang sering terjadi di Indonesia yang mengakibatkan kematian serta kecacatan. Sejak diberlakukannya era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dimana semua warga Indonesia akan dijamin kesehatannya melalui suatu sistem asuransi sosial, termasuk penyakit stroke. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata biaya pengobatan stroke pasien rawat inap kelas I di Rumah sakit Panembahan Senopati Bantul dan kesesuaian dengan pembiayaan kesehatan berdasarkan Permenkes RI No 69 Tahun 2013.

Jenis penelitian adalah *observasional* dengan perancangan penelitian *cross sectional* menurut rumah sakit. Metode pengambilan data dilakukan dengan *retrospektif* yang diambil dari penelusuran dokumen rekam medik pasien stroke dan data biaya pengobatan pasien stroke rawat inap yang memenuhi inklusi dengan kode INA-CBGs di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul pada bulan Januari – Juni 2014. Analisis data kesesuaian biaya menggunakan uji statistik *t-test* dengan jumlah pasien 18 orang sesuai dengan 3 kode INA-CBGs yaitu G-4-15-I, G-4-15-II dan G-4-15-III.

Rata-rata pembiayaan terapi pasien stroke kelas I di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul dengan tingkat keparahan ringan (G-4-15-I) diperoleh rata-rata Rp. 3.906.053 ± 976.613,9, tingkat keparahan sedang (G-4-15-II) diperoleh rata-rata Rp. 6.001.353 ± 1.374.614, tingkat keparahan berat (G-4-15-III) diperoleh rata-rata Rp. 7.228.811 ± 1.288.233, dengan $P > 0,05$ sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara biaya riil pengobatan pasien stroke rawat inap kelas I dengan besarnya pembiayaan kesehatan berdasarkan Permenkes RI No.69 tahun 2013.

Kata kunci: Stroke, Analisis biaya, Jaminan kesehatan nasional, INA-CBGs,
kelas I.

**ANALYSIS STROKE TREATMENT COST IN CLASS I FOR PATIENT HOSPITAL IN
GENERAL HOSPITAL AS A REGIONAL PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
CONSIDERATION DETERMINATION IN HEALTH FINANCING BASED INA - CBGS
THE NATIONAL HEALTH INCURANCE PROGRAM 2014**

ABSTRACT

Stroke is a disease that often occurs in Indonesia that resulted in the death and disability. Since the entry into force of an era in the National Health Insurance (JKN) where all citizens of Indonesia will be guaranteed health through a social insurance system, including stroke disease. This study aims to determine the average cost of treatment of stroke inpatients at the hospital class I Panembahan Senopati Bantul and compliance with health financing based Permenkes RI No. 69/2013.

The study was observational with cross sectional study design according to the hospital. Method of data collection is done with retrospective drawn from document tracking patient records and data stroke treatment costs of inpatient stroke patients who meet the inclusion INA-CBGs code in the General Hospital of Panembahan Senopati Bantul in January-June 2014. Data analysis suitability costs using statistical test *t-test* with the number of patients 18 people according to the INA-3 code CBGs namely G-4-15-I, G-4-15-II and G-4-15-III.

Average expenditure of therapy in stroke patients class I Panembahan Senopati Bantul Hospital with mild severity (G-4-15-I) gained an average of Rp. 3.906.053 ± 976.613.9, moderate severity (G-4-15-II) gained an average of Rp. 6.001.353 ± 1.374.614, the severity of the weight (G-4-15-III) gained an average of Rp. 7.228.811 ± 1.288.233, with $P > 0.05$ so there is no statistically significant difference. From these results it can be concluded that there is no difference between the real cost of inpatient treatment of stroke patients with a class I health financing magnitude based Permenkes RI 69/2013.

Keywords: Stroke, Cost analyse, Jaminan kesehatan nasional, INA-CBGs,

Class I